

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut ini kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari uji analisis dan pembahasan yang dilakukan untuk penelitian " Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Melalui Kemampuan Inovasi Pada UMKM Jasa Wedding Fotografi di Kota Bandung ":

1. Tanggapan para pelaku usaha mengenai Orientasi Kewirausahaan, yang terdiri dari tiga indikator yaitu Inovatif, Proaktif, dan Berani Mengambil Resiko, telah diukur melalui survei akhir dan dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persentase skor terendah terdapat pada indikator Berani Mengambil Resiko, yang masuk dalam kategori Cukup Baik, artinya adalah UMKM jasa wedding fotografi di Kota Bandung sudah berani mengambil resiko dalam berusaha tetapi masih terdapat beberapa yang belum berani mengambil resiko. Hasil ini dapat disebabkan keterbatasan peralatan dan teknologi yang dimiliki oleh UMKM sering kali tidak memadai untuk menghadapi lingkungan yang tidak ideal. Peralatan fotografi yang berkualitas tinggi dan tahan terhadap kondisi sulit biasanya memiliki harga yang cukup tinggi. Kurangnya pengalaman juga dan keterampilan teknis dalam menangani situasi yang menantang membuat fotografer lebih enggan untuk mengambil risiko. Akhirnya, adanya ketergantungan yang besar pada metode konvensional dan hubungan personal, serta kekhawatiran terhadap respons

pasar terhadap perubahan, membuat UMKM di sektor ini lebih memilih stabilitas daripada mengambil risiko besar. Maka pada variabel ini masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

2. Tanggapan para pelaku usaha mengenai Kemampuan Inovasi di UMKM jasa wedding fotografi di Kota Bandung, yang terdiri dari tiga indikator utama: Kemampuan Inovasi Proses, Kemampuan Inovasi Produk, dan Kemampuan Inovasi Pasar. Dari hasil analisis skor data, ditemukan bahwa semua indikator memiliki skor yang cukup tinggi, dengan indikator "Kemampuan Inovasi Proses" mencatatkan skor terendah dan masih dikategorikan baik. Rendahnya skor pada indikator ini dapat disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, baik dalam hal modal maupun akses terhadap teknologi terbaru, membuat UMKM kesulitan untuk mengadopsi peralatan canggih dan *software editing* mutakhir yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil kerja. Kurangnya pengetahuan dan pelatihan tentang teknik fotografi terbaru serta manajemen bisnis modern mengakibatkan pelaku UMKM cenderung mempertahankan metode konvensional tanpa mencoba pendekatan baru. Maka pada variabel ini walaupun sudah dalam kategori yang baik tetapi perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi.
3. Tanggapan para pelaku usaha mengenai Keunggulan Bersaing Berkelanjutan, yang terdiri dari empat indikator yaitu Bernilai, Langka, Sulit Untuk Ditiru, dan Sulit Untuk Digantikan, telah diukur melalui survei akhir dan dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persentase skor terendah terdapat pada indikator Sulit Untuk Digantikan, yang masuk dalam

kategori Cukup Baik. Karena, Kurangnya diferensiasi dalam layanan membuat banyak UMKM menawarkan paket fotografi yang serupa tanpa keunikan atau nilai tambah yang membedakan mereka dari kompetitor. Hal ini menyebabkan pelanggan lebih memilih berdasarkan harga terendah, bukan kualitas atau pengalaman unik yang ditawarkan. Lalu, keterbatasan dalam pemasaran digital dan brand building membuat UMKM kesulitan membangun citra yang kuat dan loyalitas pelanggan, sehingga lebih rentan terhadap peralihan pelanggan ke pesaing yang lebih aktif dalam promosi dan memiliki branding yang lebih menarik. Selain itu, kurangnya investasi dalam pengembangan portofolio yang inovatif dan kekinian membuat UMKM terlihat kurang menarik di mata calon klien dan pada akhirnya, berisiko untuk tidak dapat bertahan di industri yang terus berkembang. Maka pada variabel ini perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

4. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing Berkelanjutan pada UMKM jasa wedding fotografi di Kota Bandung. karena mendorong inovasi, proaktif dalam mengeksplorasi peluang baru, keberanian mengambil risiko yang terukur, serta ketangguhan dalam menghadapi perubahan. Faktor-faktor ini memungkinkan perusahaan untuk terus mengembangkan produk atau layanan yang unik, memimpin dalam persaingan pasar, dan bertahan dalam jangka panjang. Dengan orientasi kewirausahaan yang baik akan meningkatkan keunggulan bersaing berkelanjutan sehingga menciptakan keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing.

5. Kemampuan Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing Berkelanjutan pada UMKM jasa wedding fotografi di Kota Bandung. Memungkinkan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah yang unik, merespons perubahan kebutuhan konsumen lebih cepat, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun citra sebagai pemimpin industri, yang semuanya memperkuat posisi kompetitif dalam jangka panjang. Maka dari itu dibutuhkan kemampuan inovasi yang baik untuk menciptakan perusahaan menjadi keunggulan bersaing berkelanjutan.
6. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Kemampuan Inovasi pada UMKM jasa wedding fotografi di Kota Bandung. Kemampuan inovasi membuka peluang baru, mendorong peningkatan bisnis, menawarkan solusi kreatif untuk menghadapi risiko, dan memperkuat kepercayaan diri wirausahawan dalam mengambil keputusan, sehingga mendorong tindakan kewirausahaan yang lebih efektif dan kompetitif. Dengan orientasi kewirausahaan yang baik akan meningkatkan keunggulan bersaing berkelanjutan sehingga menciptakan keunggulan kompetitif yang akan bertahan dari competitor.
7. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing Berkelanjutan melalui Kemampuan Inovasi pada UMKM jasa wedding fotografi di Kota Bandung. karena orientasi kewirausahaan mendorong usaha untuk selalu mencari peluang baru, inovatif, dan terus berkembang sesuai kebutuhan pasar, dan hal ini harus didukung dengan kemampuan inovasi yang baik juga karena kemampuan inovasi merupakan

sarana agar dapat menunjang orientasi kewirausahaan berjalan dengan baik sehingga dapat meraih keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Dengan orientasi kewirausahaan yang baik akan meningkatkan keunggulan bersaing berkelanjutan dengan melalui kemampuan inovasi.

## **5.2 Saran**

1. Pada Orientasi Kewirausahaan harus diberikan focus perhatian kepada indicator Berani Mengambil Resiko, karena sebagai pelaku usaha perlu dikembangkan terkait aspek berani mengambil resiko terhadap ketidakpastian yang akan memberikan keuntungan berlebih untuk perusahaan, tentunya hal ini didukung dengan kemampuan perusahaan tersebut untuk mengambil keputusan secara bijak. Sebaiknya pelaku usaha dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan didukung kemampuan antisipasi atas resiko dalam keadaan yang menantang, ketika hal itu terpenuhi maka usaha akan mencapai keunggulan yang kompetitif.
2. Pada Kemampuan Inovasi harus diberikan focus perhatian kepada indicator Berani Kemampuan Inovasi proses. Sebagaimana pelaku usaha agar senantiasa terus melatih tim agar bekerja secara multi tasking, hal ini dilakukan karena untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas secara keseluruhan pada perusahaan. Kemampuan inovasi proses erat kaitannya dengan sumber daya manusia sebagai penunjang usaha, sehingga dengan melakukan hal tersebut pelaku usaha dapat mencapai keunggulan bersaing berkelanjutan.

3. Pada Keunggulan Bersaing Berkelanjutan yang harus diberikan focus perhatian adalah kepada indicator Sulit Untuk Digantikan. Mudahnya usaha digantikan adalah karena faktor usaha tersebut masih diperlukan sumber daya yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang unik sehingga menghasilkan produk atau layanan jasa yang unik pula. Sehingga para competitor sulit untuk menggantikan posisi usaha ketika usaha berada di titik lemah. Maka, perusahaan akan berada di posisi yang sulit untuk diimitasi atau digantikan oleh usaha lain.